

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif semi kualitatif dengan metode wawancara mendalam yang akan mengidentifikasi atau mendeskripsikan secara detail mengenai faktor-faktor risiko pengguna serta *outcome* korban penyalahgunaan korban oplosan yang ada di RS Jejaring Pendidikan UMY.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah para pengguna dan korban penyalahgunaan oplosan.

a. Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah pengguna dan korban penyalahgunaan oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah pengguna dan korban penyalahgunaan oplosan yang perawatannya tuntas atau tidak berdasarkan rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

c. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan dua teknik sampling yaitu *Accidental Sampling* dan *Purposive Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dan bertemu peneliti sesuai dengan konteks penelitian sehingga dapat digunakan sebagai sumber data yaitu pada pengguna oplosan, sedangkan *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu pada korban penyalahguna oplosan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Pengguna dan korban penyalahgunaan minuman keras oplosan dengan perawatan penuh atau meninggal.

b. Kriteria Eksklusi

Pengguna dan korban yang mempunyai riwayat penyakit dahulu/kongenital seperti kebutaan, hepar, gastritis dan lain-lain sebelum mengkonsumsi minuman keras oplosan.

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel pengguna yang digunakan pada penelitian ini adalah minimal 2 subjek pengguna, sedangkan pada data korban sesuai dengan data atau catatan rekam medis yang ada di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pengambilan data pada penelitian ini akan dihentikan jika data sudah tersaturasi atau terpenuhi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Table 3. 1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian	Tahapan	Kegiatan
Mei – Juni 2017	Persiapan	Pengajuan judul, pembuatan proposal pengajuan proposal, seminar proposal
Mei - Juli 2018		Mengurus surat ijin penelitian, menyiapkan alat & bahan.
September 2018 – Januari 2019	Pelaksanaan	Perkenalan & memberikan penjelasan kepada subyek mengenai jalannya penelitian
		Pengisian <i>informed consent</i> , pengisian kuesioner atau wawancara,

D. Variable Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1). Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah Faktor Risiko dan Outcome korban/pasien.

2). Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat adalah Pengguna dan Korban Oplosan.

E. Definisi Operasional

1. Minuman keras oplosan : Minuman keras beralkohol yang di campur dengan bahan yang tidak layak dikonsumsi yang terdiri dari (>55% etanol), obat-obatan, minuman bersoda, suplemen kesehatan, spiritus dan bahan kimia lain (Sentra Informasi Keracunan Nasional, 2014).
2. Faktor- faktor risiko : Sesuatu yang turut serta menyebabkan atau mempengaruhi sehingga sesuatu terjadi. Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi penyalahgunaan oplosan adalah faktor internal dan faktor eksternal.

3. *Outcome* : Hasil akhir kegiatan dan tenaga kesehatan terhadap pasien. Penilaian terhadap outcome merupakan evaluasi akhir dari kesehatan atau melalui rekam medis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara menggunakan wawancara mendalam yang mengacu pada data yang didapatkan dari studi pendahuluan dan yaitu mengacu pada tinjauan pustaka (Djajoesman, 2005) dan data rekam medis pasien/korban penyalahgunaan oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu :

- a. Data Primer

Diperoleh dari lembar pernyataan berupa lembar pertanyaan yang diberikan kepada pengguna oplosan dalam bentuk wawancara mendalam.

- b. Data Sekunder

Diperoleh dari data rekam medis korban penyalahgunaan oplosan di RS Jejaring Pendidikan FKIK UMY.

H. Analisis Data

Tahap-tahap analisa data yang akan dilakukan adalah :

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan.

2. Koding

Koding adalah pemberian atau pemusatan kode-kode pada tiap-tiap data yang telah didapatkan.

3. Kategorisasi

Kategorisasi adalah membuat kategori pada tiap-tiap kata yang sama yang berisikan data yang telah diberi kode, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara berurutan dan bertahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan pengajuan judul penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian dan persiapan pelaksanaan. Tahap persiapan penelitian ini di antaranya :

- a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah

- b. Mengurus surat ijin penelitian

- c. Menyiapkan alat dan bahan penelitian
 - d. Memilih subyek yang sesuai kriteria
 - e. Identitas masing-masing subyek dicatat pada formulir yang tersedia
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan perkenalan dan penjelasan kepada subyek mengenai jalannya penelitian
 - b. Pengisian informed consent
 - c. Wawancara mendalam untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan
3. Tahap Pengolahan Data
- Tahap ini merupakan tahap penyelesaian meliputi pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Tahap penyelesaian ini meliputi :
- a. Mengumpulkan data hasil penelitian
 - b. Mengolah dan menganalisis data
 - c. Menyusun laporan penelitian

J. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, salah satunya kuesioner. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antara nilai tiap-tiap pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien validitas

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS For Windows menghasilkan nilai korelasi dan signifikan. Suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi yang positif dan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

2. Realibilitas

Menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengetahui realibilitas kuesioner digunakan rumus *Alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_t^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Jika hasil r hitung $> r$ *table* maka item signifikan, begitu juga sebaliknya jika hasil r hitung $< r$ *table* maka item dikatakan tidak signifikan.

K. Etik Penelitian

Setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia harus mengikuti aturan etik dalam hal ini adalah adanya persetujuan (Setiadi, 2007 : 82). Dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian (*informed consent*)

Sebelum lembar kerja persetujuan diberikan kepada subjek, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia diteliti maka diberi lembar permohonan menjadi subjek (lampiran satu) dan lembar persetujuan menjadi subjek (lampiran dua) yang harus ditandatangani, tetapi jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Tanpa nama

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar yang dilakukan oleh peneliti

sebelum lembar data diberikan kepada subjek. Setelah lembar data ada pada subjek.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan subjek dan hanya kelompok data tertentu yang disajikan sebagai hasil penelitian.

L. Menjaga Kerahasiaan Penelitian

1. Subjek penelitian akan direkrut di RS Jejaring Pendidikan UMY
2. Nama yang sudah di rekrut akan di jaga kerahasiaannya dengan cara tidak mencantumkan identitas asli atau dengan memberi kode atau inisial pada hasil penelitian
3. Seluruh data dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian semata. Hanya peneliti yang dapat mengakses data pasien atau subjek.